



Pengenalan

BURUNG PUYUH

Maret 1994

Agdex : 456/20

Burung puyuh merupakan jenis unggas yang mudah dikembangkan dan tidak memerlukan tempat yang luas seperti ternak lainnya. Disamping itu burung puyuh sudah mendapat tempat di hati masyarakat Jambi, terutama telurnya.

Di Jambi pada umumnya tujuan dari beternak puyuh adalah untuk memperoleh telur sedangkan dagingnya merupakan hasil sampingan dari puyuh yang sudah tua.

MANFAAT MEMELIHARA PUYUH :

Memperoleh telur dan daging yang bergizi tinggi dalam waktu yang relatif singkat dengan biaya cukup murah. Sehingga bisa memperbaiki gizi keluarga dan atau menambah pendapatan keluarga untuk mencapai keluarga bahagia dan sejahtera.

KEUNTUNGAN MEMELIHARA PUYUH :

1. Modal relatif kecil.
2. Tidak memerlukan tempat yang luas, sehingga bisa dipelihara di halaman.
3. Biaya produksi relatif murah dibanding dengan ternak lain.
4. Cepat berproduksi, hanya dalam tempo 6 minggu sudah mulai bertelur dalam waktu 1 tahun mencapai 300 butir.
5. Harga telur cukup tinggi.
6. Kotorannya bisa dijadikan pupuk tanaman.

PEMELIHARAAN :

1. Lokasi Kandang.

Sebaiknya terpisah dari bangunan rumah, tapi bagi peternak yang sifatnya sambilan bisa berdekatan dengan rumah, yang perlu dipelihara adalah :

- a. Perlindungan dari angin kencang dan hujan.
- b. Jauh dari sumber kebisingan atau kejut.

- c. Ventilasi dan sirkulasi udara baik.
- d. Cahaya matahari bisa masuk ke kandang.

2. Ukuran Kandang.

Burung puyuh bersifat kanibal karena itu, kandang disesuaikan dengan tingkat umur serta jumlah populasi, sebagai pedoman dapat dipakai ukuran sebagai berikut :

Tabel 1 : Kepadatan Kandang per 1 m²

No.	Umur Puyuh	Luas Lantai	Jumlah Populasi
1.	1 s/d 10 hari	1 m	90 s/d 100 ekor
2.	11 s/d 42 hari	1 m	75 ekor
3.	42 seterusnya	1 m	50 ekor

3. Peralatan Kandang.

- a. Tempat kandang.
- b. Tempat minum.
- c. Lampu, berfungsi sebagai alat pemanas.

4. Pakan/Ransum.

Pakan harus mengandung zat makanan seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral. Diberikan dalam jumlah yang cukup dengan komposisi sesuai kebutuhan burung puyuh.

Sama halnya dengan ternak lain, sumber zat makanan yang dibutuhkan oleh puyuh dapat diperoleh dari :

- a. Tepung ikan, tepung darah dan lain-lain sebagai sumber protein.
- b. Dedak, jagung, dan lain-lain sebagai sumber karbohidrat.
- c. Bungkil kelapa, bungkil kacang kedelai dan lain-lain sebagai sumber lemak.

- d. Tepung tulang, grit dan garam sebagai sumber mineral.
- e. Feed additive dan feed suplement sebagai sumber vitamin dan mineral.

5. Pemberian Pakan.

Sekarang ini pakan puyuh sudah banyak tersedia di poultry shop sehingga memudahkan bagi peternak untuk memperoleh pakan, tapi bagi peternak yang ingin menyusun pakan sendiri maka yang perlu diperhatikan adalah kandungan zat makanan harus sesuai dengan tingkat umur dari puyuh, sebagai pedoman dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2 : Kebutuhan Protein Berdasarkan Umur

No.	Umur Burung Puyuh	Kebutuhan Protein	Keterangan
1.	0 s/d 3 minggu	28 %	periode stater
2.	3 s/d 6 minggu	20% s/d 22%	periode grower
3.	6 minggu keatas	24 %	periode layer

6. Pemberian pakan dan air minum.

Pakan dan air minum harus tersedia secara terus menerus atau ad libitum. Pemberian pakan bagi puyuh dewasa sebaiknya 3 atau 2 kali sehari secara teratur, tapi air minum harus tersedia secara ad libitum, karena kekurangan pakan atau air minum bisa membuat puyuh stres.

7. Pengendalian Penyakit.

Dibandingkan dengan ayam ras, ketahanan fisik burung puyuh lebih kuat, walau begitu burung puyuh sering juga terserang penyakit seperti ND, CRD dan lain sebagainya. Oleh karena itu pencegahan penyakit secara dini adalah tindakan yang benar.

Tindakan pencegahan penyakit yang perlu dilakukan adalah sbb. :

- b. Lakukan vaksinasi yang benar dan kontiniu.
- c. Peliharalah bibit yang sehat, bila ditemukan yang sakit atau diduga sakit sebaiknya dipisahkan dari yang sehat.
- d. Pemeliharaan harus sejenis dan seumur.

Dan yang perlu diingat dalam memelihara puyuh adalah Burung Puyuh jangan sampai mengalami stres karena bisa mengakibatkan turunnya produksi secara drastis bahkan menimbulkan kematian.



TIDAK DIPERDAGANGKAN